

1 Year Return -5,56%	1 Month Return -5,07%	NAB/Unit (Rp.) 494,763
Jenis Reksa Dana ETF		

Ringkasan Informasi Produk Premier ETF IDX30

Ticker:
XIIT

Profil Manajer Investasi

PT Indo Premier Investment Management (IPIM) adalah perusahaan efek yang merupakan hasil pemisahan kegiatan usaha Manajer Investasi dari PT Indo Premier Sekuritas (IPS). IPIM telah mendapat izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-01/BL/2011 tanggal 18 Januari 2011. IPIM melayani investor retail dan corporate termasuk namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Asuransi dan Yayasan.

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994

Tujuan Investasi

Premier ETF IDX30 adalah reksa dana yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Produk ini bertujuan untuk memberikan imbal hasil setara dengan kinerja indeks IDX30 yang diterbitkan oleh BEI.

Manfaat Produk Investasi

- Dapat diperdagangkan di BEI seperti saham
- Portofolio Investasi yang Transparan
- Biaya transaksi dan Management Fee rendah
- Pembagian Dividen (jika ada)
- Kinerja / Hasil Investasi setara dengan Indeks IDX30
- Efisiensi waktu dan diversifikasi investasi secara otomatis

Profil

Tanggal Peluncuran 30 Oct 2012	Tanggal Efektif 16 Oct 2012
No. Surat Pernyataan Efektif S-12200/BL/2012	Jumlah Unit yang ditawarkan 100.000.000.000
NAB Total (Rp.) 2.013.437.015.584,61	NAB/Unit (Rp.) 494,763
Bank Kustodian Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta	Nomor Rekening Utama Hubungi Broker Anda
Kode ISIN IDN000145307	Minimum Investasi Awal (Unit)* 100.000
Penjualan Minimum (Unit)** 100.000	Batas Maks. Penjualan Kembali (Unit) 100% dari UP
Periode Penilaian Harian	Periode Investasi Jangka Panjang
Biaya Manajer Investasi Maks. Maks. 3%	Biaya Bank Kustodian Maks. Maks. 0.12%
Biaya Pembelian Maks. Sesuai Komisi Broker	Biaya Penjualan Maks. Sesuai Komisi Broker
Biaya Pengalihan Maks. 0%	

Risiko

Klasifikasi Risiko

Rendah Menengah **Tinggi**

Deskripsi Risiko

Reksa Dana ini berisiko *tinggi* karena berinvestasi pada Saham dan Pasar Uang

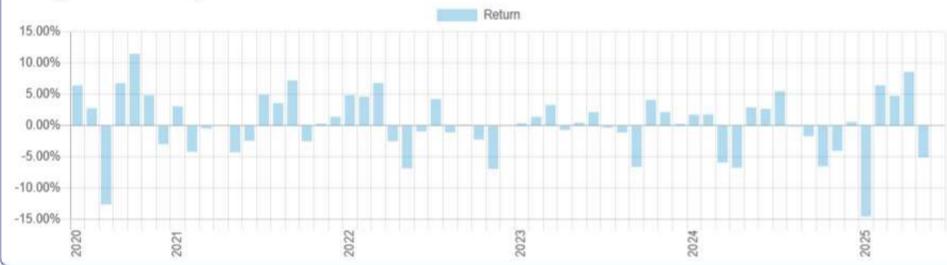
Risiko-risiko Utama

- Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko konsentrasi saham-saham
- Risiko perdagangan
- Risiko likuiditas
- Risiko yang terkait dengan indeks
- Risiko pihak ketiga

Kinerja Reksa Dana dan Tolok Ukur

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Premier ETF IDX30	-5,07%	8,03%	-1,11%	-5,56%	-13,22%	13,98%	-1,11%	29,75%
IDX30 (Tolok Ukur)	-6,39%	3,10%	-5,82%	-9,96%	-24,63%	-3,31%	-5,82%	4,61%
Total Kinerja	-5,07%	8,03%	-1,11%	-4,79%	-10,19%	21,63%	-1,11%	38,46%
Tracking Error	0,15%	0,24%	0,17%	0,14%	0,14%	0,13%	0,17%	0,09%
Kinerja Bulan Tertinggi	Nov 2020	11,49%						
Kinerja Bulan Terendah	Feb 2025	-14,51%						

Kinerja Bulanan Sejak 5 Tahun Terakhir



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Alokasi Aset

Portofolio Reksa Dana		Kebijakan Investasi		Sektor				10 Kepemilikan Terbesar	
Saham 94,47%	Obligasi 0,00%	Efek Ekuitas 80% - 100%	Efek Utang 0%	Barang Baku 9,61%	Brg. Konsumen Primer 0,70%	Transportasi & Logistik 0,00%	Energi 4,14%	AMRT - 3.11%	BMRI - 13.83%
Kas 5,53%	Deposito 0,00%	Instrumen Pasar Uang 0%-20%		Kesehatan 2,10%	Teknologi 0,00%	Brg. Konsumen Non-Primer 10,04%	Infrastruktur 11,50%	ASII - 6.16%	BRPT - 3.09%
				Properti & Real Estat 0,00%	Keuangan 48,13%	Perindustrian 8,25%		BBCA - 14.35%	INDF - 2.58%
								BBNI - 4.59%	KLBF - 2.10%
								BBRI - 14.87%	TLKM - 9.63%

Catatan Manajer Investasi

IHSG mengalami pelemahan sebesar -3.46% MoM pada Juni 2025, ditutup pada level 6,927.68, dengan aliran keluar dana asing dari pasar reguler mencapai Rp10.46 triliun sepanjang bulan, sehingga total arus keluar dan asing sejak awal tahun mencapai Rp39.86 triliun. Sektor barang baku, transportasi dan logistik, serta kesehatan mencatatkan kinerja positif, sementara, sektor keuangan, industri, dan teknologi menjadi pemberat indeks. Pergerakan pasar global, khususnya indeks utama AS mengalami penguatan (DJIA 0.41%; S&P500 0.39%; Nasdaq 0.07%). The Fed mempertahankan suku bunga acuan di level 4.25%–4.50% untuk keempat kalinya secara berturut-turut pada pertemuan Federal Open Market Committee (FOMC) 17–18 Juni 2025. Meski ketidakpastian ekonomi mulai mereda, kekhawatiran terhadap dampak kebijakan Presiden Trump—terkait tarif, imigrasi, dan pajak—masih menjadi perhatian utama. The Fed tetap memproyeksikan dua kali penurunan suku bunga tahun ini, dan masing-masing satu kali pada 2026 dan 2027. Di dalam negeri, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan pada level 5.5% pada Rapat Dewan Gubernur 17–18 Juni 2025, setelah sebelumnya menurunkan 25 bps pada Mei, serta suku bunga Deposit Facility sebesar 4.75%, dan Lending Facility sebesar 6.25%, konsisten dengan upaya menjaga inflasi dalam target 2.5±1% untuk 2025–2026, stabilitas rupiah (Rp16.238–Rp16.290 per USD), serta mendukung pertumbuhan ekonomi. Inflasi Indonesia meningkat sebesar 1.87% YoY pada Juni 2025, dari 1.60% YoY pada Mei. Secara bulanan, inflasi sebesar 0.19% MoM, dari sebelumnya deflasi -0.37% MoM di Mei. Performa Fund Premier ETF IDX30 (XIIT) mengikuti dengan ketat terhadap indeks acuannya, Indeks IDX30, dengan return satu bulan -5.07% vs. -6.39% pada bulan Juni. Kedepannya, IHSG berpotensi menguat seiring valuasi yang lebih atraktif didukung fundamental emiten yang solid, serta kebijakan Bank Indonesia yang mulai mempertimbangkan pertumbuhan ekonomi. Ekspektasi penurunan suku bunga The Fed dan stabilisasi ekonomi global dapat meredakan volatilitas pasar, meskipun risiko kebijakan perdagangan dan geopolitik tetap ada. Premier ETF IDX30 (XIIT) akan menerapkan strategi replikasi penuh untuk mengikuti dengan ketat kinerja imbal hasil indeks acuannya.

Info Kepemilikan Reksa Dana

Surat atau bukti konfirmasi kepemilikan Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Indo Premier Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Indo Premier Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Indo Premier Investment Management

Pacific Century Place Lt. 15 Unit 1509

Jl. Jend. Sudirman No. 52-53, Jakarta

Telephone: (021) 5098 1168, Fax: (021) 5098 1188

indopremierinvestment

IndoPremierIM

Indo Premier Investment Management

Indo Premier Investment Management

investindonesia@ipc.co.id

indopremierinvestment.com

PT Indo Premier Investment Management

berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

